

**PENGABDIAN MASYARAKAT: PHBS MELALUI SOSIALISASI CUCI TANGAN 6 LANGKAH DI TK CAHAYA CEMERLANG AISIYAH, KELURAHAN PUNTUKREJO, KECAMATAN NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**

**Karmadi, Nur Azizah Fela Sufa, Diesfirra Anggun Thamara, Pradita Isnaini Nur Utami**

Program Studi D-3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Ring Road No. KM 03, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

---

Informasi Artikel

Diajukan: 19/01/2023

Diterima: 28/02/2023

Diterbitkan: 05/03/2023

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia agar terwujud kesehatan masyarakat yang optimal. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai wujud operasional promosi kesehatan merupakan upaya mengajak, mendorong kemandirian masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat untuk mengenalkan pola hidup sehat kepada masyarakat dibuat rumusan peran yang jelas, sederhana dan dapat ditangkap atau dimengerti. Metode yang digunakan dengan pendidikan kesehatan melalui media musik sebagai pengiring gerakan senam. Tujuannya untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di Taman Kanak-kanak Cahaya Cemerlang Aisiyah Ngranten, Puntukrejo, Karanganyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa praktik klinik keperawatan keluarga dan gerontik (PKKG) angkatan 2020. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi gerakan cuci tangan terdapat hasil yang diperoleh bahwa dari 17 peserta sosialisasi dapat memahami materi dan mempraktekkan dengan benar.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan PHBS, Cuci tangan

---

Korespondensi

Email:

karmadi001@gmail.com

ABSTRACT

*Health development aims to increase the ability to live healthy for every human being in order to achieve optimal public health. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) as an operational form of health promotion is an effort to invite, encourage community self-sufficiency in clean and healthy living behaviors to introduce healthy lifestyles to the community, a clear, simple and understandable role formulation is made. The method used with health education through the medium of music as an accompaniment to gymnastic movements. The aim is to increase knowledge and insight about clean and healthy living behavior at Cahaya Cemerlang Kindergarten. The research location was carried out in Ngranten Hamlet, Puntukrejo Village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency in December 2022. The population in the study was using health education techniques and direct demonstration of 6 steps how to wash hands. This community service activity involved students from family and gerontic nursing clinical practice (PKKG) class of 2020. After this activity was carried out, the results obtained by the residents of the orphanage were*

*understanding and enthusiastic, it is hoped that it will provide changes, especially regarding personal hygiene so that it can improve the quality of health in children.*

*Keywords: PHBS health education, Washing hands*

## **PENDAHULUAN**

Perilaku sehari-hari dapat memberi pengaruh sangat besar terhadap kondisi kesehatan seorang anak. Salah satu yang mempengaruhi kondisi kesehatan tersebut adalah perilaku mencuci tangan. Anak-anak mempunyai risiko terkena infeksi dan menyebarkan infeksi. Pentingnya cuci tangan agar terhindar infeksi, mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemari dengan menggunakan air dan sabun (Natsir, 2018; Widiyanto, 2022).

WHO, (2016) menunjukkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak hanya 33,6%. Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, proporsi penduduk anak usia sekolah yang berperilaku cuci tangan dengan benar di Indonesia menduduki angka 49,8% (Kemenkes RI, 2018). Kebiasaan mencuci tangan pada anak mencegah anak dari beragam penyakit, membunuh kuman-kuman, dan mencegah potensi resistensi antimikroba. Dampak dari kurang dilaksanakannya kebiasaan cuci tangan yang sering menyerang anak usia prasekolah adalah penyakit seperti diare, ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas), cacingan dan demam tifoid (Juliawan *et al.*, 2019).

Mencuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi risiko tertularnya penyakit dengan prevelensi hampir 50%. Namun masih banyak yang tidak peduli dengan pentingnya cuci tangan, padahal tangan anak menjadi jalur utama masuknya kuman ke dalam tubuh (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penularan penyakit belum banyak diaplikasikan secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku CTPS yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak usia 10 tahun ke bawah karena anak pada usia-usia tersebut sangat aktif padahal mereka rentan terhadap penyakit (Kemenkes RI, 2021). Hasil penelitian Octa (2019) tentang hubungan dan sikap masyarakat tentang perilaku cuci tangan di kelurahan Pegirian menunjukkan bahwa 70,2% pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan masih rendah dan sikap terhadap cuci tangan 82,1% sudah baik dan tindakan cuci tangan hanya 58,3% baik.

Prinsip dari 6 langkah cuci tangan antara lain: Dilakukan dengan menggosokkan tangan menggunakan cairan antiseptik (handrub) atau dengan air mengalir dan sabun antiseptik (handwash). Handrub dilakukan selama 20-30 detik sedangkan handwash 40-60 detik, 5 kali melakukan handrub sebaiknya diselingi 1 kali handwash. 6 langkah cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu : 1. Tuang cairan handrub pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, 2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, 3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, 4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, 5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, 6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan (Mikawati dkk, 2020).

Klinik Keperawatan Keluarga dan Gerontik merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk aktif dilapangan yang turut serta dan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk upaya kontribusi kepada masyarakat adalah melalui kegiatan “PHBS Melalui Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan 6 Langkah Di TK Cahaya Cemerlang Aisyiah Ngranten, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar”.

Kegiatan “PHBS Sehat Melalui Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan 6 Langkah Di TK Cahaya Cemerlang Aisyiah Ngranten, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sedari dini kepada anak-anak terkait pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat

## **METODE**

Pengabdian Masyarakat: PHBS Melalui Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun Di TK Cahaya Cemerlang Aisyiah Ngranten, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dilaksanakan dengan metode pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan motivasi kepada siswa-siswi terkait pentingnya kesadaran untuk menjaga perilaku hidup bersih. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Desember 2022. Media yang digunakan adalah musik sebagai pengiring senam (Widiyanto, 2020).

Monitoring dan evaluasi diperoleh dari lembar kehadiran peserta untuk melakukan kesehatan penyuluhan PHBS dengan mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung saat pendidikan kesehatan dengan melihat interaksi antara peserta dengan tim. Evaluasi materi yang diberikan ternyata mampu pengetahuan peserta yang dibuktikan dengan pemahaman dan kebersihan tangan tiap siswa-siswi.

### **1. Kegiatan dan Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh 6 Mahasiswa/I semester 5 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta.

### **2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022 bertempat di Taman Kanak-kanak Cahaya Cemerlang Aisyiyah Dusun Ngranten, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar

### **3. Mitra/Subjek Pengabdian**

Kegiatan ini diikuti oleh 17 siswa TK Cahaya Cemerlang Aisyiyah

### **4. Prosedur**

Prosedur yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan PHBS melalui sosialisasi materi cuci tangan pakai sabun. Media yang digunakan adalah pendidikan kesehatan dengan mengajarkan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun. Monitoring dan evaluasi di peroleh dari lembar kehadiran peserta untuk mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan PHBS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan kegiatan sejumlah 17 peserta, peserta tersebut dihadiri oleh siswa – siswi. Kegiatan acara ini di mulai pukul 08.00 WIB. Acara berjalan lancar dengan dipenuhi kegembiraan.

### PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi peserta pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 17 siswa-siswi TK Cahaya Cemerlang Aisyah dengan mengajarkan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun. 6 langkah cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu :

1. Tuang cairan sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar,
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian,
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih,
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci,
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian,
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.

Semua peserta sangat antusias dan aktif melakukan cuci tangan serta mampu memberikan pertanyaan jika kurang paham dengan materi yang disampaikan. Sosialisasi cuci tangan 6 langkah ini sangat penting bagi anak-anak agar dapat membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dan mempraktekkan cara mencuci tangan, peserta menjadi sadar bagaimana menjaga kebersihan secara benar dan memahami tentang pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.



Gambar 1. Sosialisasi Pendkes PHBS



Gambar 2. Praktek Cuci Tangan Siswa



Gambar 3. Praktek Cara Mengeringkan Tangan



Gambar 3. Foto Bersama

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat “PHBS Melalui Sosialisasi Cuci Tangan 6 Langkah Di TK Cahaya Cemerlang Aisiyah, Kelurahan Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar” yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 ini dapat memberikan perubahan khususnya mengenai *personal hygiene* sehinggadapat meningkatkan pemahaman sedari dini tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan 6 langkah cuci tangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta bapak Joko tri Atmojo, S.Kep., M.K.M., Pembimbing kelompok 6 bapak Karmadi, S.Kep., S.Pd., M.Si, Kepala Desa Ngranten bapak Ngadiyono yang telah memfasilitasi kegiatan program kemitraan pengabdian ini serta rekan-rekan mahasiswa/I NIM 2020 kelompok 6 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba’ul ‘Ulum Surakarta yang telah melaksanakan Praktek Klinik Keperawatan dan Keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti, P. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45-52.
- Hudju, R. F., Duyoh, L., & Masulili, F. (2022). Pengaruh Promosi Metode Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Kepatuhan Mencuci Tangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Kembang Rogo Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(11), 795-804.
- Juliawan, D. G., Mirayanti, N. K. A., & Parwati, N. A. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan bernyanyi lagu cuci tangan terhadap tindakan mencuci tangan anak prasekolah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 11-20.

- Mikawati, M., Malik, M. Z., Suriyani, S., Wijaya, I. K., & Muaningsih, M. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Cuci Tangan dengan Enam Langkah Pada Masyarakat. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 71-74.
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan ctps terhadap peningkatan pengetahuan siswa sdn 169 bonto parang desa barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Octa. Anggraini. A. (2019). Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and health Education Vol. 7 No. 1 (2019) 1-11 doi: 10.20473/jpk.V7.I1.2019.1-11 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 172-181.
- Widiyanto, A., Wahyu, A. S., Mubarok, A. S., Anshori, M. L., Mukhofi, L., Pradana, K. A., & Atmojo, J. T. (2022). Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Senam Diabetes Pada Lansia Di Desa Garangan, Wonosamodro, Boyolali. *Buletin Abdi Masyarakat*, 2(2).